

ABSTRACT

The aims of this research is to examine the influence of Board Commissioners characteristics to corporate financial and social performance. The population of this research are the non-financial companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2014. The samples was determined by purposive sampling method and obtain 90 firms fulfilling criterion as this research sample.

This research used three characteristics of Board Commissioners, they are board size, proportion of Independent commissioner, and propotion of women in the Board Commissioners. Corporate financial performance was assessed using ROA, while corporate social responsibility disclosure was assessed using items that have previously been used by Sembiring (2005). Control variables in this research is the firm size.

Research hypotheses were tested using multiple linear regression analysis. The test results showed that these three characteristics of the Board of Commissioners has no significant influence on ROA. Board size have a significant positive influence on the corporate social responsibility disclosure, but not for two other independent variables. While the control variables of research, which is firm size, have a significant positive influence on corporate financial and social performance.

Keywords: Board of Commissioners, Independent Commissioner, Women, Corporate Financial Performance, Corporate Social Performance, CSR Disclosure

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh karakteristik Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan dan kinerja sosial perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Dari hasil pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 90 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan 3 karakteristik dewan komisaris, yaitu jumlah, proporsi Komisaris Independen, dan proporsi wanita dalam susunan Dewan Komisaris. Kinerja keuangan dinilai menggunakan ROA, sedangkan pengungkapan *corporate social responsibility* dinilai menggunakan item pengungkapan yang sebelumnya telah digunakan oleh Sembiring (2005). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

Hipotesis penelitian diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga karakteristik Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ukuran Dewan Komisaris terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja sosial, namun tidak untuk 2 variabel independen lainnya. Sementara variabel kontrol penelitian, ukuran perusahaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja sosial perusahaan.

Kata kunci: Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komisaris Wanita, Kinerja Keuangan, Kinerja Sosial, Pengungkapan CSR